



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Bahasa dan Seni
Program Studi S1 Sastra Jerman**

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan																																																																		
STATISTIK	7920602175	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2 P=0 ECTS=3.18	4	20 Februari 2025																																																																		
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi																																																																		
		Dr. Wisma Kurniawati, M.Pd.																																																																		
Model Pembelajaran	Case Study																																																																						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																																																						
	CPL-5	Mampu menguasai keterampilan berbahasa Jerman dan menerapkannya secara lisan dan tulis sesuai dengan konteks dengan kemampuan yang setara Common European Framework of Reference (CEFR) level B1																																																																					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																																																						
	CPMK - 1	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar leksikostatistik beserta penerapannya.																																																																					
	CPMK - 2	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar dialektometri beserta penerapannya.																																																																					
	Matrik CPL - CPMK																																																																						
		<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td>CPMK</td> <td>CPL-5</td> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td></td> </tr> </table>				CPMK	CPL-5	CPMK-1		CPMK-2																																																													
	CPMK	CPL-5																																																																					
CPMK-1																																																																							
CPMK-2																																																																							
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																																							
	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td rowspan="2">CPMK</td> <td colspan="16">Minggu Ke</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> </table>				CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1																	CPMK-2																
CPMK	Minggu Ke																																																																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																																							
CPMK-1																																																																							
CPMK-2																																																																							
Deskripsi Singkat MK	Mahasiswa memahami konsep dasar leksikostatistik dan dialektometri beserta penggunaannya dalam bahasa-bahasa indoeropa seperti bahasa Jerman, bahasa Belanda, bahasa Inggris dan bahasa Perancis.																																																																						
Pustaka	Utama :																																																																						
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bauer, Roland. 2009. Dialektometrische Einsichten. Sprachklassifikatorische Oberflächenmuster und Tiefenstrukturen im lombardo-venedischen Dialektraum und in der Rätoromania. San Martin de Tor: Istitut Ladin Micurà de Rù 2. Bernhart, Toni. 2009. Quantitative Literaturwissenschaft am Beispiel der Farbsemantik. In: Martin Huber, Simone Winko (Hrsg.): Literatur und Kognition. Bestandsaufnahmen und Perspektiven eines Arbeitsfeldes. Paderbor: Mentis 3. Crowley, T. 1992. An Introduction to Historical Linguistics. Oxford: Oxford University Press 4. Embleton, Sheila M. 1986. Statistics in Historical Linguistics . Brockmeyer 5. Goebel, Hans. 1982. Dialektometrie. Prinzipien und Methoden des Einsatzes der numerischen Taxonomie im Bereich der Dialektgeographie. Wien: Verlag der Öst. Akademie der Wissenschafte 																																																																						
	Pendukung :																																																																						
Dosen Pengampu	Dr. phil. Agus Ridwan, S.Pd., M.Hum.																																																																						

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami konsep ilmu statistik yang terkait dengan linguistik dan sastra	Mahasiswa dapat memahami konsep dasar bahasa-bahasa Indoeropa dan kedudukan bahasa Jerman dalam rumpun bahasa indoeropa.	Kriteria: sehr gut, gut, befriedigen ausreichend Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Diskusi dan ceramah 2x50		Materi: Leksikostatistik Pustaka: <i>Crowley, T. 1992. An Introduction to Historical Linguistics. Oxford: Oxford University Press</i> Materi: Bahasa Jerman sebagai salah satu anggota bahasa rumpun indoeropa Pustaka: <i>Crowley, T. 1992. An Introduction to Historical Linguistics. Oxford: Oxford University Press</i>	5%
2	Mahasiswa memahami kekerabatan bahasa-bahasa indoeropa khususnya bahasa Jerman, bahasa belanda, bahasa Inggris dan bahasa perancis.	Mahasiswa memahami kekerabatan bahasa Jerman, bahasa belanda, bahasa Inggris dan bahasa perancis.	Kriteria: sehr gut, gut, befriedigen ausreichend Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Diskusi dan ceramah 2 X 50		Materi: Leksikostatistik Pustaka: <i>Crowley, T. 1992. An Introduction to Historical Linguistics. Oxford: Oxford University Press</i> Materi: kekerabatan bahasa Jerman, bahasa belanda, bahasa Inggris dan bahasa Perancis Pustaka: <i>Crowley, T. 1992. An Introduction to Historical Linguistics. Oxford: Oxford University Press</i>	4%
3	Mahasiswa dapat memahami konsep dasar leksikostatistik sebagai salah satu teknik untuk melihat kekerabatan bahasa khususnya bahasa indoeropa.	Mahasiswa dapat memahami konsep dasar leksikostatistik.	Kriteria: sehr gut, gut, befriedigen ausreichend Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Diskusi dan ceramah 2 X 50		Materi: Leksikostatistik Pustaka: <i>Crowley, T. 1992. An Introduction to Historical Linguistics. Oxford: Oxford University Press</i>	5%
4	Mahasiswa dapat memahami konsep dasar penentuan daerah pengamatan beserta kriteria-kriterianya baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif.	Mahasiswa dapat memahami konsep dasar penentuan daerah pengamatan.	Kriteria: sehr gut, gut, befriedigen ausreichend Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Diskusi dan ceramah 2 X 50		Materi: penentuan daerah pengamatan secara kuantitatif dan kualitatif Pustaka: <i>Crowley, T. 1992. An Introduction to Historical Linguistics. Oxford: Oxford University Press</i>	4%

5	Mahasiswa dapat memahami konsep dasar instrumen penelitian yang terkait dengan kosakata swadesh.	Mahasiswa dapat memahami konsep dasar instrumen penelitian yang terkait dengan kosakata swadesh.	<p>Kriteria: sehr gut, gut, befriedigen ausreichend</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Diskusi dan ceramah 2 X 50		<p>Materi: Kosakata swadesh sebagai instrumen penelitian</p> <p>Pustaka: <i>Crowley, T. 1992. An Introduction to Historical Linguistics. Oxford: Oxford University Press</i></p>	4%
6	Mahasiswa dapat memahami perbedaan fonologis dan leksikal pada kosakata swadesh bahasa Jerman, bahasa Belanda, bahasa Inggris dan bahasa Perancis.	Mahasiswa dapat memahami perbedaan fonologis dan leksikal pada kosakata swadesh bahasa Jerman, bahasa Belanda, bahasa Inggris dan bahasa Perancis.	<p>Kriteria: sehr gut, gut, befriedigen ausreichend</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Diskusi dan ceramah 2 X 50		<p>Materi: Perbedaan fonologis dan leksikal kosakata swadesh</p> <p>Pustaka: <i>Crowley, T. 1992. An Introduction to Historical Linguistics. Oxford: Oxford University Press</i></p>	4%
7	Mahasiswa dapat memahami konsep dasar leksikostatistik dan penerapannya untuk kekerabatan bahasa-bahasa Indoeropa.	Mahasiswa dapat memahami perhitungan leksikostatistik untuk melihat kekerabatan bahasa.	<p>Kriteria: sehr gut, gut, befriedigen ausreichend</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Diskusi dan ceramah 2 X 50		<p>Materi: perhitungan leksikostatistik untuk melihat kekerabatan bahasa.</p> <p>Pustaka: <i>Crowley, T. 1992. An Introduction to Historical Linguistics. Oxford: Oxford University Press</i></p>	3%
8	Mahasiswa dapat mengerjakan UTS.	Mahasiswa dapat mengerjakan UTS minimal 60%.	<p>Kriteria: sehr gut, gut, befriedigen ausreichend</p> <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	ceramah dan diskusi 2x50		<p>Materi: UTS</p> <p>Pustaka: <i>Crowley, T. 1992. An Introduction to Historical Linguistics. Oxford: Oxford University Press</i></p>	3%
9	Mahasiswa dapat memahami konsep dasar responden beserta kriterianya dan titik pengamatan.	Mahasiswa dapat memahami konsep dasar responden beserta kriterianya dan titik pengamatan.	<p>Kriteria: sehr gut, gut, befriedigen ausreichend</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja</p>	ceramah dan diskusi 2x50		<p>Materi: responden beserta kriterianya dan titik pengamatan.</p> <p>Pustaka: <i>Goebel, Hans. 1982. Dialektometrie. Prinzipien und Methoden des Einsatzes der numerischen Taxonomie im Bereich der Dialektgeographie. Wien: Verlag der Öst. Akademie der Wissenschafte</i></p>	3%

10	Mahasiswa dapat memahami konsep dasar titik pengamatan, pembuatan peta segitiga dan peta segibanyak dialektometri.	Mahasiswa dapat memahami konsep dasar titik pengamatan dan pembuatan peta segitiga dialektometri.	<p>Kriteria: sehr gut, gut, befriedigen ausreichend</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja</p>	ceramah dan diskusi 2x50		<p>Materi: titik pengamatan dan pembuatan peta segitiga dialektometri</p> <p>Pustaka: <i>Goebel, Hans. 1982. Dialektometrie. Prinzipien und Methoden des Einsatzes der numerischen Taxonomie im Bereich der Dialektgeographie. Wien: Verlag der Öst. Akademie der Wissenschafte</i></p>	10%
11	Mahasiswa dapat memahami konsep daftar tanyaun berdasarkan budaya setempat.	Mahasiswa dapat memahami konsep daftar tanyaun berdasarkan budaya setempat.	<p>Kriteria: sehr gut, gut, befriedigen ausreichend</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja</p>	ceramah dan diskusi 2x50		<p>Materi: Daftar tanyaun berdasarkan budaya setempat</p> <p>Pustaka: <i>Goebel, Hans. 1982. Dialektometrie. Prinzipien und Methoden des Einsatzes der numerischen Taxonomie im Bereich der Dialektgeographie. Wien: Verlag der Öst. Akademie der Wissenschafte</i></p>	10%
12	Mahasiswa dapat memahami perhitungan dialektometri secara fonologis beserta pembuatan petanya.	Mahasiswa dapat memahami perhitungan dialektometri secara fonologis beserta pembuatan petanya.	<p>Kriteria: sehr gut, gut, befriedigen ausreichend</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja</p>	ceramah dan diskusi 2x50		<p>Materi: perhitungan dialektometri secara fonologis beserta pembuatan petanya</p> <p>Pustaka: <i>Goebel, Hans. 1982. Dialektometrie. Prinzipien und Methoden des Einsatzes der numerischen Taxonomie im Bereich der Dialektgeographie. Wien: Verlag der Öst. Akademie der Wissenschafte</i></p>	10%

13	Mahasiswa dapat memahami perhitungan dialektometri secara fonologis beserta pembuatan petanya.	Mahasiswa dapat memahami perhitungan dialektometri secara fonologis beserta pembuatan petanya.	<p>Kriteria: sehr gut, gut, befriedigen ausreichend</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja</p>	ceramah dan diskusi 2x50		<p>Materi: perhitungan dialektometri secara fonologis beserta pembuatan petanya Pustaka: <i>Goebel, Hans. 1982. Dialektometrie. Prinzipien und Methoden des Einsatzes der numerischen Taxonomie im Bereich der Dialektgeographie. Wien: Verlag der Öst. Akademie der Wissenschafte</i></p> <hr/> <p>Materi: perhitungan dialektometri secara leksikal beserta pembuatan petanya Pustaka: <i>Goebel, Hans. 1982. Dialektometrie. Prinzipien und Methoden des Einsatzes der numerischen Taxonomie im Bereich der Dialektgeographie. Wien: Verlag der Öst. Akademie der Wissenschafte</i></p>	10%
14	Mahasiswa dapat memahami gabungan perhitungan dialektometri secara fonologis dan leksikal.	Mahasiswa dapat memahami gabungan perhitungan dialektometri secara fonologis dan leksikal.	<p>Kriteria: sehr gut, gut, befriedigen ausreichend</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja</p>	ceramah dan diskusi 2x50		<p>Materi: Gabungan perhitungan dialektometri secara fonologis dan leksikal Pustaka: <i>Goebel, Hans. 1982. Dialektometrie. Prinzipien und Methoden des Einsatzes der numerischen Taxonomie im Bereich der Dialektgeographie. Wien: Verlag der Öst. Akademie der Wissenschafte</i></p>	10%

15	Mahasiswa dapat memahami pembuatan peta gabungan perhitungan dialektometri secara fonologis dan leksikal.	Mahasiswa dapat memahami pembuatan peta gabungan perhitungan dialektometri secara fonologis dan leksikal.	Kriteria: sehr gut, gut, befriedigen ausreichend Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	ceramah dan diskusi 2x50		Materi: Pembuatan peta gabungan perhitungan dialektometri secara fonologis dan leksikal Pustaka: Goebel, Hans. 1982. <i>Dialektometrie. Prinzipien und Methoden des Einsatzes der numerischen Taxonomie im Bereich der Dialektgeographie.</i> Wien: Verlag der Öst. Akademie der Wissenschafte	12%
16	Mahasiswa dapat mengerjakan UAS.	Mahasiswa dapat mengerjakan UAS minimal 60%.	Kriteria: sehr gut, gut, ausreichend Bentuk Penilaian : Tes	ceramah dan diskusi 2x50		Materi: UAS Pustaka: Goebel, Hans. 1982. <i>Dialektometrie. Prinzipien und Methoden des Einsatzes der numerischen Taxonomie im Bereich der Dialektgeographie.</i> Wien: Verlag der Öst. Akademie der Wissenschafte	3%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	57.5%
2.	Praktik / Unjuk Kerja	36.5%
3.	Tes	6%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 2 Desember 2024

Koordinator Program Studi S1
Sastra Jerman



Dr. Wisma Kurniawati, M.Pd.
NIDN 0004106605

UPM Program Studi S1 Sastra
Jerman



Ajeng Dianing Kartika, S.S.,
M.Hum.
NIDN 0029068804



File PDF ini digenerate pada tanggal 20 Februari 2025 Jam 11.41 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa